

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam rangka menentukan efektivitas siklus pengeluaran dan pendapatan melalui analisis pengendalian internal di perusahaan PT Rajawali Nusindo, peneliti menyimpulkan:

1. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan saat ini baik. Setiap aktivitas kunci siklus pendapatan mulai dari *sales order entry, shipping, billing, dan cash collection* sudah berjalan. Begitu pula dengan aktivitas kunci siklus pengeluaran yang dimulai dari *Ordering goods, supplies, and services, Receiving and storing items, Approving Supplier Invoice, dan Cash Disbursement*. Perusahaan sudah menjalankan aktivitas dalam kedua siklus dengan baik, namun untuk siklus pengeluaran perusahaan tidak memiliki *purchase requisition* sebagai dokumen untuk permintaan pembelian. Tidak adanya dokumen tersebut tentu akan mengurangi kualitas informasi yang dibutuhkan perusahaan sehingga sangat direkomendasikan untuk mulai membuat *purchase requisition* dalam rangka menunjang aktivitas di siklus pengeluaran. Lalu, untuk pengamanan atas aktiva dan catatan di kedua siklus, perusahaan sudah dengan baik melakukan pengamanan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan siklus. Terlebih lagi, perusahaan sudah mengadopsi penggunaan *database* sebagai sarana untuk memasukkan dokumen-dokumen fisik sebagai antisipasi atas risiko dokumen hilang.
2. Perusahaan sudah menerapkan pengendalian internal sesuai dengan komponen-komponen pada COSO's ERM (*internal environment, objective setting, event identification, risk assesment, risk response, control activities, informastion and communication, dan monitoring*). Terlebih lagi pengendalian didukung dengan adanya pemisahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas melalui struktur organisasi yang sudah sesuai dengan standar. Evaluasi atas kinerja secara independen pun sudah memadai. Karena adanya *feedback* yang rutin dihasilkan dari evaluasi tentu akan membantu para staf untuk lebih memahami pekerjaan mereka. Selain itu, hal itu akan meningkatkan produktivitas karena staf dapat lebih fokus pada pekerjaannya dan juga menghasilkan siklus yang lebih efektif.
3. Praktik dari pengendalian internal yang diterapkan di PT Rajawali Nusindo mampu meningkatkan efektivitas siklus-siklus perusahaan melalui identifikasi atas risiko-risiko yang melekat pada siklus-siklus tersebut. Dengan adanya pengendalian internal,

perusahaan mampu mengenali risiko yang dapat muncul melalui evaluasi atas kinerja dalam siklus yang dijalankan. Sebagai contoh, kedua siklus memiliki pengendalian dalam bentuk pemisahan wewenang dan tanggung jawab, penggunaan dokumen, otorisasi yang jelas, pemeriksaan independen serta pengamanan aktiva dan catatan. Dengan adanya *cross check* atas tindakan yang dilakukan maupun tidak dengan standar yang ditetapkan (COSO), perusahaan mampu mengetahui konsekuensi apa yang dapat timbul dari mengabaikan kegiatan yang melekat pada kedua siklus. Tanpa adanya *purchase requisition*, perusahaan memiliki risiko kurangnya pencatatan atas informasi yang relevan sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan. Selain itu, tanpa adanya pemisahan wewenang dan tanggung jawab, setiap staf tidak dapat fokus atas kinerja yang seharusnya dilakukan sehingga produktivitas atas kinerja dalam perusahaan juga ikut menurun. Kemudian, tanpa adanya penjagaan atas informasi baik fisik maupun non fisik, risiko seperti kebocoran informasi dapat memberikan dampak yang merugikan secara material karena kualitas informasi yang bocor mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Lalu, tanpa adanya evaluasi atau pemeriksaan secara independen, *input* yang dibutuhkan tiap staf untuk dapat lebih produktif dalam melakukan pekerjaannya tidak tersedia sehingga mengurangi efektivitas siklus yang berjalan. Alhasil, tidak adanya efektivitas akan menghambat perusahaan untuk dapat mencapai tujuannya. Maka dari itu, pengendalian internal akan sangat membantu perusahaan dalam menentukan langkah yang diambil selanjutnya dalam upaya meningkatkan kinerja dan efektivitas kegiatan yang berjalan melalui identifikasi atas risiko yang melekat dalam pekerjaan.

## 5.2. Saran

Setelah mengambil kesimpulan atas analisis pengendalian internal dari siklus pendapatan dan pengeluaran dalam PT Rajawali Nusindo, saran yang dapat direkomendasikan dalam aktivitas perusahaan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan untuk mulai mengadopsi dokumen *purchase requisition* sebagai dokumen standar untuk permintaan pemesanan persediaan. Dengan adanya dokumen yang jelas tentunya hal ini akan mempengaruhi kualitas informasi yang dibutuhkan perusahaan sekarang dan di masa yang akan datang. Selain itu, untuk penjagaan persediaan, peneliti harap perusahaan dapat mempertimbangkan pemasangan kamera pengawas (CCTV) untuk gudang

setidaknya satu buah dan di pasang di sudut gudang sehingga keseluruhan gudang dapat terlihat. Mengingat risiko dapat datang kapan saja dan gudang selalu penuh dengan arus masuk dan keluarnya barang dan manusia, maka tidak ada salahnya untuk selangkah lebih awal dalam mengantisipasi hal-hal yang dapat terjadi di gudang.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya melakukan penilaian terhadap *risk assessment* untuk tiap kegiatan dan menghadirkannya dalam format tertulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. Steve, Conan C. Albrecht, Chad O. Albrecht, Mark F. Zimbelman (2009). *Fraud Examination*. United States of America: South-Western, Cengage Learning.
- Almuhammadi, S., & Alsaleh, M. (2017). *Information Security Maturity Model For Nist Cyber Security Framework*. *CS & IT-CSCP*, 51-62.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder dan Marks S. Beasley. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach, fifteenth edition*. Harlow: Pearson Education.
- Bodnar, G.H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems*. New Jersey: Pearson.
- Considine, Brett, Alison Parkes, Derek Speer, Karin Olesen, Yvette Blount. (2012). *Accounting Information Systems, 4th Edition*. Australia: John Wiley & Sons Australia Ltd.
- COSO. (2013). *Internal Control — Integrated Framework, Executive Summary*. Washington D.C.: Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Hall, James A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm, Thirteenth Edition*. New Jersey: Pearson Education Limited.
- Mulyadi . (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management information systems, Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill Irwin.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems, Thirteenth Edition*. London: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., Roger Bougie (2016). *Research Methods for Business A Skill Building Approach: 7th edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Simkin, M. G., Norman, C. S., & Rose, J. M. (2012). *Core Concepts of Accounting Information Systems, Twelfth Edition*. United States of America: John Wiley & Sons.
- Stewart, J. M., Chapple, M., & Gibson, D. (2015). *Certified Information Systems Security Professional Study Guide, Seventh Edition*. Indianapolis: John Wiley & Sons, Inc.